BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Return on Assets* yang dipengaruhi oleh *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), *loan to deposit ratio* menunjukan seberapa jauh kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya kepada nasabah. Adanya penambahan kredit yang disalurkan oleh bank akan berpotensi untuk memberikan tingkat pengembalian bunga yang lebih besar dengan begitu maka bank akan mendapatkan keuntungan. Semakin meningkatanya LDR maka akan meningkatkan pendapatan ROA nya.
2) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), kegiatan perbakan salah satunya adalah untuk memberikan layanan pemberian modal kepada nasabah untuk melakukan usaha yang sering disebut dengan pemberian kredit. Pemberian kredit yang tidak efektif dan efisien dapat berdampak kepada kegagalan dalam melakukan pembayaran kembalinya suatu kredit dari nasabah kepada bank. Hal itu akan menimbulkan yang namanya kredit bermasalah atau kredit macet. Semakin tinggi NPL maka akan menurunkan pendapatan ROA nya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1. Saran Praktis

1) Bagi Perusahaan

a. Bagi perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan hendaknya dapat meningkatkan *return on assets* dengan menjaga *loan to deposit ratio* atau rasio pemberian kredit kepada nasabahnya sebagai bentuk pelayanan jasa keuangan dan untuk mendapatkan keuntungan dari bunga pemberian kredit kepada nasabah dengan cara sebagai berikut:

- mengalokasikan kredit kepada nasabah yang telah memenuhi persayaratan atau secara efektif dan efisien.
- Memberikan kredit tidak lebih dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk meminimalisir atas kerugian yang mungkin akan terjadi.

b. Bagi perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan hendaknya dapat meningkatkan *return on assets* dengan cara menjaga *non performing loan* atau kredit bermasalah perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memberikan kredit kepada nasabah dengan lebih efektif dan efisien agar tidak terjadinya kredit bermasalah.

- Mengecek pendapatan nasabah terlebih dahulu apakah dapat mengembalikan kredit dengan lancar atau tidak.
- Meminta jaminan supaya tidak merugikan kepada perusahaan pada saat nasabah tidak dapat mengembalikan pemberian kreditnya.

2) Bagi Investor

Bagi para investor yang sedang atau akan berinvestasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diharapkan lebih cermat dalam melihat dan menganalisis perusahaan dan kinerja perusahaannya. Investor harus lah berhati-hati dan mempertimbangkan rasio *Loan to deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* perusahaan dikarenakan akan mempengaruhi kepada keuntungan yang akan diperoleh dari segi *return on asset*nya.

5.2.2. Saran Akademis

1) Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan/perbankan khususnya mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA).

2) Bagi Peneliti Lain atau Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya adapat meneliti kembali dan memberikan ilmunya kapada peneliti yang lainnya. Selain itu penulis menyarankan untuk menambah periode atau menambah variabel penelitian untuk membedakan dalam melakukan penelitian dan memberikan hasil yang sesuai dengan keinginan peneliti selanjutnya.